



PENDAMPINGAN GURU DALAM PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) MELALUI MENTIMETER GUNA MENINGKATKAN KUALITAS KONTEN PEMBELAJARAN

Lukman Adhitama¹, Syarif Hidayatulloh², Nabila Noor Qisthani³, Yulinda Uswatun Kasanah⁴,
Ratih Windu Arini⁵, Miftahol Arifin⁶

¹Universitas Telkom, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

²Universitas Telkom, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

³Universitas Telkom, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

⁴Universitas Telkom, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

⁵Universitas Telkom, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

⁶Universitas Telkom, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

Correspondent Email : lukmanadhitamala@telkomuniversity.ac.id¹, syarif@telkomuniversity.ac.id²,
nabilaqisthani@telkomuniversity.ac.id³, yulindakasanah@telkomuniversity.ac.id⁴,
ratiharini@telkomuniversity.ac.id⁵, miftahola@telkomuniversity.ac.id⁶

ABSTRACT. The continuous development of technology demands that teachers adapt by applying it in learning. The main concern currently is the existence of artificial intelligence (AI). The application of AI in student learning activities needs to be supported by competent skills from the teachers. At MAN 1 Tegal, the application of AI is still relatively rare, so training on the application of AI was conducted to create interesting learning content. This training was attended by 29 participants who are active teachers at MAN 1 Tegal on October 31, 2025, from 09:30 to 11:30. Through this training, participants not only listened but also participated in practicing the knowledge taught in the session. Overall, this training was attended enthusiastically by the participants and became an alternative AI-based learning media that can be applied in the classroom during the teaching and learning process at MAN 1 Tegal.

Keywords: Artificial Intelligence, Mentimeter, Learning.

ABSTRAK. Teknologi yang terus berkembang menuntut para guru ikut beradaptasi dengan mengaplikasikan hal tersebut dalam pembelajaran. Hal yang menjadi perhatian utama saat ini yaitu dengan adanya *artificial intelligence* (AI). Penerapan AI dalam kegiatan pembelajaran siswa perlu didukung dengan keterampilan yang mumpuni dari para pengajarnya. Di MAN 1 Tegal penerapan AI masih tergolong jarang sehingga dilakukan pelatihan penerapan AI untuk membuat konten pembelajaran yang menarik. Pelatihan ini diikuti oleh 29 peserta yang merupakan guru aktif di MAN 1 Tegal pada tanggal 31 Oktober 2025 mulai pukul 09.30 hingga 11.30. Melalui pelatihan ini, para peserta tidak hanya menyimak namun juga ikut mempraktikkan ilmu yang diajarkan pada sesi tersebut. Secara garis besar, pelatihan ini diikuti dengan antusias oleh para peserta dan menjadi sebuah alternatif media pembelajaran berbasis AI yang mampu diterapkan dalam kelas saat proses belajar mengajar di MAN 1 Tegal.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Mentimeter, Pembelajaran.

Article History

Submission: 9 Januari 2026 Revised: 13 Januari 2026 Accepted: 22 Januari 2026 Published: 28 Januari 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat, khususnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI), telah memberikan dampak signifikan pada dunia pendidikan. AI mulai dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi secara lebih interaktif dan efisien (Hakim dkk., 2024; Naila dkk., 2023). Kehadiran AI memungkinkan distribusi materi yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik (Anwar, 2024).

Pemanfaatan AI di pendidikan formal masih tergolong terbatas. Banyak pendidik belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengintegrasikan AI dalam

pembelajaran (Rahardian dkk., 2024). Metode konvensional seperti penggunaan dokumen dan presentasi formal masih dominan dimana pada saat ini dinilai kurang bisa membangkitkan semangat belajar siswa (Devi Rusli dkk., 2022; Muslimin dkk., 2025). Hal ini sering kali membuat pembelajaran kurang menarik bagi pelajar masa kini dan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Neolaka & Fitria, 2024).

Pemberdayaan AI menjadi kebutuhan penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih mendukung dan inovatif. Dengan AI, pendidik dapat menghasilkan konten pembelajaran secara lebih cepat, kreatif, dan kontekstual, termasuk pembuatan ilustrasi visual yang membantu pemahaman materi (Deswita & Zamista, 2021). Oleh karena itu, kemampuan memanfaatkan AI menjadi kompetensi penting bagi pendidik di era digital (Arisanti dkk., 2024; Saugadi dkk., 2025).

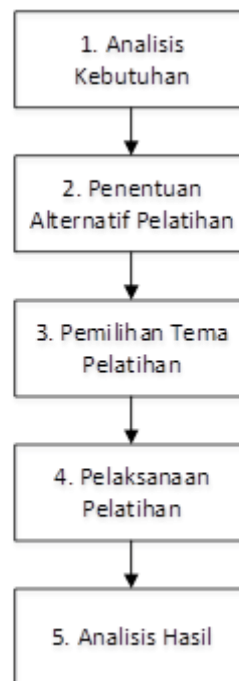
Berdasarkan kondisi di MAN 1 Babakan Tegal, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan AI dalam pembuatan konten pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi teknologi dan kreativitas pendidik (GS dkk., 2024). Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung transformasi digital di bidang pendidikan serta menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi (Wynda & Hufad, 102M).

Kegiatan pelatihan AI ini dilakukan di MAN 1 Babakan Tegal. Hal ini karena sesuai dengan karakteristik kebutuhan sekolah tersebut. Kondisi sumber daya manusia di MAN 1 Babakan Tegal didominasi pengajar dari generasi milenial dan Z peserta didik yang berasal dari generasi Z dan alpha. Hal ini berarti kalangan pengajar merupakan orang-orang yang telah cukup adaptif dengan berbagai perubahan teknologi, sedangkan peserta didik merupakan orang-orang yang cukup menggemari konten visual (Setiana dkk., 2025; Zahira & Nasution, 2024). Hal ini menjadikan pelatihan AI untuk guru MAN 1 Babakan Tegal menjadi sangat diperlukan. Selain itu, guru MAN 1 Babakan Tegal perlu memahami AI karena kompleksitas mata pelajaran madrasah yang lebih beragam. Dengan dukungan AI, proses pembelajaran di madrasah dapat menjadi lebih inovatif dan efektif.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan dua pihak yaitu Dosen Teknik Logistik Universitas Telkom dan Guru MAN 1 Tegal. Guru MAN 1 Tegal akan berperan sebagai peserta atau penerima pelatihan pembuatan konten pembelajaran dengan

AI sedangkan Dosen Teknik Logistik Universitas Telkom akan menjadi *trainer* dalam acara tersebut. Peran kedua belah pihak diharapkan dapat mencapai tujuan pelatihan yang efektif dan efisien. Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di MAN 1 Tegal dilakukan melalui beberapa proses yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa langkah pengabdian dilakukan dalam 5 tahap. Langkah pertama dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menghubungi pihak Guru MAN 1 Tegal untuk berdiskusi dalam rangka melakukan analisis kebutuhan pelatihan di tempat tersebut. Langkah kedua dilakukan penentuan beberapa alternatif pelatihan yang sesuai diterapkan untuk para guru di sekolah tersebut dengan meninjau dari kebutuhan yang telah diketahui sebelumnya serta melihat tantangan zaman sekarang. Pada kedua tahap yang telah dilakukan diketahui bahwa Guru MAN 1 Tegal ada lebih dari 30 orang sehingga ini akan menjadi target peserta pelatihan. Tahap ketiga yaitu dilakukan pemilihan tema pelatihan yang akan dilakukan disertai dengan penyusunan bahan ajar yang akan dipakai pada acara tersebut. Berdasarkan langkah ini, diketahui bahwa pengetahuan terkait kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) belum banyak diketahui oleh para guru MAN 1 Tegal terutama dalam konteks terkait konten pembelajaran. Langkah keempat adalah pelaksanaan pelatihan yang meliputi pemaparan materi dan tes uji coba hasil pelatihan oleh peserta. Berdasarkan perencanaan dengan pihak MAN 1 Tegal, diketahui bahwa pelatihan direncanakan pada tanggal 31 Oktober

2025 di MAN 1 Tegal pada pagi hari selama kurun waktu 2 jam mulai dari 09.30 hingga 11.30. Skema pelatihan dilakukan melalui pemaparan materi, *tutorial* sekaligus praktik mandiri pembuatan konten pembelajaran dengan bantuan Mentimeter. Penggunaan Mentimeter di dalam presentasi konten pembelajaran dinilai dapat meningkatkan kualitas penyampaian materi di dalam kelas (Wijayanto dkk., 2023). Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah dengan melakukan analisis hasil kegiatan dan evaluasi terhadap acara yang telah diadakan. Secara lengkap, proses perencanaan pelatihan hingga pelaksanaan dapat dilihat pada diagram alir pada gambar 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Hasil

MAN 1 Tegal merupakan satuan pendidikan menengah berbasis madrasah dengan jumlah tenaga pendidik lebih dari 30 orang yang berasal dari beragam generasi, mulai dari generasi X, milenial, hingga generasi Z. Keberagaman latar belakang generasi ini mencerminkan variasi tingkat literasi teknologi dan pengalaman mengajar. Sementara itu, peserta didik MAN 1 Tegal berjumlah sekitar 1.000 siswa yang didominasi oleh generasi Z dan generasi Alpha, yang memiliki karakteristik akrab dengan teknologi digital dan cenderung menyukai pembelajaran yang interaktif serta visual.

Sebagai sekolah madrasah, MAN 1 Tegal memiliki cakupan mata pelajaran yang cukup luas, meliputi rumpun sains dan teknologi, sosial dan humaniora, serta keilmuan keagamaan. Namun, dalam praktik pembelajaran sehari-hari, sebagian besar guru masih menerapkan metode konvensional seperti penyampaian materi melalui slide presentasi dan papan tulis dengan dukungan perangkat sederhana. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengayaan referensi dan keterampilan dalam pengembangan konten pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) guna mendorong kreativitas guru serta meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran bagi peserta didik.

Berdasarkan profil objek pengabdian yang menunjukkan keberagaman generasi guru, karakteristik peserta didik yang akrab dengan teknologi, serta kebutuhan akan inovasi pembelajaran, maka memunculkan gagasan untuk menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pembuatan konten pembelajaran bagi guru MAN 1 Tegal. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di aula MAN 1 Tegal pada pukul 09.30–11.00 WIB dan diikuti

oleh sekitar 30 orang guru. Acara dibuka secara formal oleh perwakilan guru MAN 1 Tegal, dimoderatori oleh Syarif Hidayatulloh, S.T., M.T., serta diisi oleh Lukman Adhitama, S.T., M.Sc. sebagai narasumber. Pada awal sesi, perwakilan dari pihak guru MAN 1 Tegal menyampaikan ucapan selamat datang serta terima kasih atas kesediaan menyelenggarakan pelatihan terkait AI ini. Acara kemudian dilanjutkan kepada moderator memperkenalkan Universitas Telkom serta Program Studi Teknik Logistik sebagai bentuk pengenalan dan promosi institusi kepada masyarakat.

Acara inti dilakukan dengan pengenalan AI oleh moderator dan tutorial penggunaan AI oleh narasumber. Moderator menyampaikan gambaran umum mengenai kecerdasan buatan dan urgensinya dalam mendukung pembelajaran masa kini. Pelatihan sendiri narasumber memfokuskan pada pengenalan dan pemanfaatan perangkat lunak Mentimeter sebagai media pendukung konten pembelajaran berbasis AI. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi AI melalui presentasi interaktif yang disusun menggunakan Mentimeter, sehingga peserta dapat berpartisipasi secara langsung dengan memberikan tanggapan berupa jawaban singkat, memilih opsi yang tersedia, serta mengajukan pertanyaan yang ditampilkan secara *real-time* di layar. Kegiatan pelatihan ditutup dengan sesi diskusi yang berlangsung aktif dan menunjukkan antusiasme peserta terhadap penggunaan Mentimeter, serta diakhiri dengan sesi dokumentasi dan foto bersama.

Pembahasan

Pada pelatihan yang dilakukan terdapat beberapa materi yang disampaikan yang meliputi pengenalan mentimeter beserta manfaatnya. Narasumber menyampaikan bahwa mentimeter merupakan aplikasi presentasi yang memungkinkan penggunaanya mendapatkan respon atau umpan balik dalam bentuk yang beragam dari audiens. Mentimeter ini memiliki keunggulan karena mudah digunakan serta tidak memakan memori dan menyediakan fitur yang variatif namun memiliki batasan apabila akses hanya dari versi gratisnya saja. Dalam pelatihan ini peserta diajarkan menggunakan beberapa fitur dengan berbagai fungsi yaitu menyajikan jawaban pilihan ganda (*multiple choice*), memunculkan jawaban berupa kata atau frasa singkat (*word cloud*), menyajikan jawaban dengan format berskala (*scales*) dan menggunakan fitur tanya jawab dalam mentimeter (Q&A).

Proses evaluasi pelatihan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Cara kualitatif dilakukan dengan meninjau tanggapan peserta dalam format Q&A yang disajikan melalui presentasi yang dibuat melalui aplikasi mentimeter. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa sebagian besar

cukup bisa mengikuti pelatihan dengan baik. Penggunaan mentimeter dinilai cukup bermanfaat dalam pembelajaran. Proses pelatihan dinilai mudah diikuti. Namun, terdapat kekurangan dari pelatihan ini dimana mentimeter mengharuskan peserta berpartisipasi dengan menggunakan gawai. Hal ini menjadi kendala untuk diterapkan di kelas karena penggunaan gawai di kelas masih dibatasi agar suasana kelas tetap kondusif. Penggunaan mentimeter dinilai cukup relevan apabila digunakan pada acara seminar atau non pembelajaran dalam kelas yang memperbolehkan siswa menggunakan gawai.

Evaluasi kuantitatif pada pelatihan AI yang diadakan di MAN 1 Tegal dilakukan melalui penilaian menggunakan kuesioner. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 8 item penilaian. Penilaian dilakukan berdasarkan skala likert dengan poin 1 mewakili jawaban sangat tidak setuju (STS), 2 mewakili tidak setuju (TS), 3 mewakili setuju (S) dan 4 mewakili sangat setuju (SS). Pada pelatihan yang dilakukan di MAN 1 Tegal tercatat dari 29 peserta yang hadir terdapat 27 peserta yang mengisi survey dengan 3 di antaranya tidak mengisi secara lengkap. Hasil survei yang didapatkan berdasarkan jumlah jawaban pada tiap item indikator evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penilaian Tiap Indikator Berdasarkan Kuesioner

No.	Indikator	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan.	0	1	6	20
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya.	0	1	11	15
3.	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya.	0	0	12	14
4.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat.	0	0	7	20
5.	Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan memberikan dampak perubahan sikap terhadap diri saya.	0	1	10	16
6.	Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan menambah pengetahuan saya.	0	0	7	19
7.	Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan menambah keterampilan saya.	0	0	7	20
8.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat.	0	0	13	13

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum peserta merespon positif atas pelaksanaan pelatihan pemanfaatan AI untuk pengembangan konten pembelajaran. Penilaian kurang baik hanya terdapat pada indikator 1, 2, dan 5 tentang kepuasan, harapan dan dampak pelatihan secara personal dengan jumlah yang minor. Penilaian mayoritas pada tiap indikator telah mencapai nilai tertinggi yaitu 4 atau bermakna sangat setuju. Penilaian juga dilakukan berdasarkan total bobot jawaban tiap indikator dari semua responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Penilaian Hasil Pembobotan Kuesioner

No.	Indikator	Total Penilaian
1.	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan.	100
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya.	95
3.	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya.	92
4.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat.	101
5.	Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan memberikan dampak perubahan sikap terhadap diri saya.	96
6.	Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan menambah pengetahuan saya.	97
7.	Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan menambah keterampilan saya.	101
8.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat.	91

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui bahwa apabila total responden adalah 27 maka nilai maksimal tiap indikator adalah 108. Hal ini berarti untuk penilaian dikatakan baik adalah apabila telah memiliki jumlah di atas 54. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dapat dikatakan sudah cukup baik karena tiap indikator telah berada di atas 90. Poin penilaian tertinggi berjumlah 101 diraih pada indikator 4 dan 7. Penilaian pada indikator 4 menunjukkan bahwa Dosen Teknik Logistik telah mampu mengatasi setiap permasalahan, keluhan maupun pertanyaan saat pelaksanaan pelatihan dengan sangat baik. Penilaian pada indikator 7 sendiri menunjukkan bahwa luaran pelatihan yang diselenggarakan oleh Dosen Teknik Logistik Universitas Telkom telah mampu memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan baru bagi

guru MAN 1 Tegal. Pada penilaian yang dilakukan juga didapatkan hasil bahwa indikator 8 memiliki nilai paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta yang merasa tidak mau lagi terlibat dalam kegiatan serupa. Hal ini dapat dianggap sebagai hal kurang baik karena antusiasme yang kurang dari peserta. Namun, hal tersebut juga dapat dianggap hal yang wajar karena peserta memiliki kemungkinan telah mampu menyerap ilmu yang diberikan saat pelatihan dengan sangat baik sehingga ingin mencukupkan untuk belajar hal serupa dan cenderung ingin mencoba hal baru.

Secara garis besar, pelatihan Mentimeter yang dilaksanakan di MAN 1 Tegal telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Realisasi yang ditinjau dari penentuan waktu dan tempat dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat tersebut telah sesuai dengan rencana. Selain itu, ditinjau dari evaluasi dengan menggunakan kuesioner juga didapatkan hasil yang serupa. Poin keseluruhan dari penilaian evaluasi kegiatan telah mencapai angka 108 dimana standar untuk dikatakan baik dengan jumlah responden sesuai jumlah peserta pelatihan hanya di angka 54 saja. Hasil yang baik ini dapat menjadi acuan bagi kedua belah pihak untuk dipertahankan dan ditingkatkan di kemudian hari.

KESIMPULAN

Kebutuhan beradaptasi dengan perkembangan teknologi terutama dengan penggunaan AI perlu diadopsi juga di dunia pendidikan. Hal tersebut telah dilakukan di MAN 1 Tegal melalui kegiatan pelatihan penggunaan AI untuk pengembangan konten pembelajaran. Hasil pelatihan ini dapat diikuti dengan baik oleh peserta karena kemudahan dalam praktiknya. Selain itu, penilaian oleh peserta juga menunjukkan kepuasan yang tinggi terkait kegiatan yang diselenggarakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Telkom Purwokerto atas bantuan pendanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini serta kepada mitra sasaran yaitu para guru di MAN 1 Babakan Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2024). Pelatihan Pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru pada Transformasi Digital. 2(1).
- Arisanti, I., Kasim, M., & Mardikawati, B. (2024). Peran Aplikasi Artificial Intelligences Ai Dalam Mengembangkan Dan Meningkatkan Kompetensi Profesional Dan Kreatifitas Pendidik Di Era Cybernetics 4.0. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5195–5205.
- Deswita, P., & Zamista, A. A. (2021). Model Penerimaan Teknologi Mahasiswa Calon Guru Terhadap Berbagai Aplikasi Selama Pembelajaran Dalam Jaringan Dan Kesiapan Mereka Menjadi Pendidik Bagi Generasi Z Dan Alpha. *JURNAL PENELITIAN BIDANG PENDIDIKAN*, 27(2), 33. <https://doi.org/10.24114/jpbbp.v27i2.28329>
- Devi Rusli, Rindang Ayu, Elsa Rahmayanti, & Nikmah Hayati. (2022). Pengembangan Skill Mengajar Dengan Pelatihan Peningkatan Literasi dan Keterampilan Presentasi Bagi Guru SMA 5 Pariaman. *PUSAKO: Jurnal Pengabdian Psikologi*, 1(2), 38–45. <https://doi.org/10.24036/pusako.v1i2.20>
- GS, A. D., Ginantra, N. L. W. S. R., Afriliansyah, T., Wanto, A., & Okprana, H. (2024). Workshop Pemanfaatan AI untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru-Guru SMK dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. *PaKMAs: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 224–233. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i1.2838>
- Hakim, A., Sinaga, A. V., Aswan, D., Malik, A. R., & Marsa, I. F. (2024). Pelatihan Pengembangan Video Berbasis Artificial Intelligence Pembelajaran di MAN 1 Majene. *Paramacitra : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(01), 169–175.
- Muslimin, F., Safrianti, S. D., & Zamzam, A. F. (2025). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) ChatGPT untuk MeningkatkanEfektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN). *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(3), 337–347. <https://doi.org/10.59025/8jwzze84>
- Naila, I., Atmoko, A., Dewi, R. S. I., & Kusumajanti, W. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence Tools terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 150. <https://doi.org/10.30736/atl.v7i2.1774>
- Neolaka, G. A. A., & Fitria, R. (2024). Eksplorasi Kesiapan Guru Sekolah Dasar Generasi Milenial-Z Menghadapi Pendidikan Society 5.0. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2208–2224. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8623>
- Rahardian, R. L., Rukhmana, T., Al-Ikhlash, I., & Bakti, A. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *EDU RESEARCH : Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(1).
- Saugadi, S., Nuralan, S., & Ikbal, I. (2025). TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 7(1), 107–111.
- Setiana, E., Budiman, Nur Alamsyah, & S.W. Manurip, A. A. (2025). Tantangan dan Peluang Gen Z Menjadi Agripreneur di Era Marketplace Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 4(1), 123–127. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v4i1.141>
- Wijayanto, G., Rivai, Y., & Amahoru, A. (2023). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI) Mentimeter Bagi Dosen Pemula Untuk Meningkatkan

- Kualitas Perkuliahan Yang Interaktif Dan Inovatif. *Journal of Human And Education*, 3(3), 115–123.
- Wynda, H., & Hufad, A. (102M). Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft Skills untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5.0. *Jurnal Sains Sosio Humaniora (JSSH)*, 9(1).
- Zahira, N., & Nasution, M. I. P. (2024). Perbandingan Perilaku Manajemen Informasi Generasi Z Dan Millennials Di Era Digital (Comparison Of Information Management Behavior Of Generation Z And Millennials In The Digital Era). *JURNAL RUMPUN MANAJEMEN DAN EKONOMI*, 2(1), 51–59.
<https://doi.org/10.61722/jrme.v2i1.3261>